

# **BUKU PEDOMAN SEMINAR**

**PRODI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**Kode: 8063243041**

**Bobot 3 SKS**



**EDISI FEBRUARI 2024**

**Disusun Oleh :**

**Prof. Ir. Winny Astuti, M.Sc, Ph.D.**

**Rr. Ratri Werdiningtyas, S.T., M.T., Ph.D.**

**Rufia Andisetyana Putri, S.T., M.T.**

**Lintang Suminar, S.T., M.URP.**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**Jl. Ir. Sutami 36A Telp/Faks : (0271) 643666**

**Surakarta**

## **PENGANTAR**

Pedoman Seminar disusun sebagai pedoman pelaksanaan dan substansi mata kuliah Seminar yang merupakan mata kuliah Pra Tugas Akhir dengan produk akhir proposal Tugas Akhir yang sudah diseminarkan. Pedoman ini menjadi acuan bagi seluruh mahasiswa peserta mata kuliah seminar serta seluruh dosen PWK sebagai pembimbing Seminar sekaligus Pembimbing TA.

Alhamdulillah, atas berkat rahmat Allah SWT Pedoman Seminar ini bisa diselesaikan dan disahkan oleh Kaprodi PWK UNS. Dalam penyusunannya, Pedoman Seminar ini telah melewati serangkaian workshop dan forum rapat dosen sehingga merupakan produk yang disepakati bersama sehingga diharapkan mampu menjaga kualitas proses dan produk proposal penelitian Tugas Akhir.

Akhir kata, Pedoman Seminar ini masih belum sempurna. Masukan membangun sangat kami harapkan.

Terima kasih

Februari 2024

Tim Penyusun

## Daftar Isi

<b>PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>2</b>
A. Identitas Mata Kuliah .....	2
B. Kompetensi .....	3
C. Kedudukan MK Seminar dalam Integrasi dengan Tugas Akhir .....	3
D. Ruang Lingkup Substansi .....	4
<b>II. TEKNIS PELAKSANAAN SEMINAR</b> .....	<b>5</b>
A. Proses dan Mekanisme Pelaksanaan.....	5
B. Topik dan Penentuan Dosen Pembimbing .....	7
C. Peran dan Tugas Koordinator, Dosen Pembimbing, serta Tugas dan Tanggung Jawab Mahasiswa.....	7
D. Substansi Mata Kuliah Seminar .....	8
<b>III. TEKNIS EVALUASI SEMINAR</b> .....	<b>9</b>
A. Bentuk Evaluasi .....	9
B. Persyaratan Mengikuti Evaluasi .....	10
C. Rubrik Nilai .....	10
D. Peraturan dalam Evaluasi.....	10
<b>IV. PRODUK SEMINAR</b> .....	<b>12</b>
<b>V. SISTEMATIKA PROPOSAL</b> .....	<b>13</b>
<b>VI. LAMPIRAN</b> .....	<b>16</b>
1. Plagiat : Bentuk, Sanksi, dan Cara Menghindari .....	17
2. Surat Kelayakan Mengikuti Evaluasi Tahap I .....	25
3. Surat Kelayakan Mengikuti Evaluasi Tahap II .....	26
4. Cover Proposal .....	27
5. Lembar Penilaian Evaluasi Tahap I .....	28
6. Lembar Penilaian Evaluasi Tahap II .....	29
7. Notulensi Evaluasi Tahap I.....	30
8. Notulensi Evaluasi Tahap II.....	33
9. Buku Asistensi .....	36

# I. PENDAHULUAN

## A. Identitas Mata Kuliah

1. Kode Mata Kuliah : 8063243041

2. Deskripsi :

- a) Mata Kuliah "Seminar" merupakan satu rangkaian dengan mata kuliah "TUGAS AKHIR", yaitu merupakan tahap "pra tugas akhir". Mahasiswa dituntut mampu mengkondisikan diri secara mandiri sesuai situasi yang ada. Mahasiswa secara mandiri menentukan topik penelitian sesuai keminatan dengan bimbingan dosen pembimbing. Pemilihan topik yang dilakukan harus memperhatikan seluruh sisi aktualitas topik, relevansi serta kesesuaian dengan fenomena dan permasalahan yang berkembang saat ini pada ranah perencanaan wilayah dan kota, termasuk perumahan dan permukiman.
- b) Mata Kuliah "SEMINAR" merupakan integrasi keseluruhan teori dan pemahaman yang dibangun melalui seluruh mata kuliah lain di Prodi PWK UNS. Pemahaman mata kuliah lain dalam struktur kurikulum PWK menjadi modal terhadap keberhasilan mata kuliah ini.
- c) Target akhir dari mata kuliah ini :
  - ✓ tersusunnya PROPOSAL TUGAS AKHIR yang baik, dapat dipertanggungjawabkan dalam forum seminar.
  - ✓ tersusunnya dokumen pendukung proposal tugas akhir berupa kajian literatur dan pemahaman awal fenomena yang mendasari tersusunnya proposal tersebut.
- d) Keberhasilan mata kuliah "Seminar" ditentukan oleh keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran, komunikasi, serta penyamaan persepsi dan kerangka pikir dengan dosen pembimbing. Terbangunnya komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing sangat diperlukan.

3. Bobot : 3 sks

4. Mata Kuliah Prasyarat :

Mahasiswa berhak mengambil matakuliah seminar sekurang-kurangnya :

- a) Lulus 100 SKS mata kuliah (merujuk pada Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 582/UN27/HK/2016 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Program Sarjana);
- b) Lulus mata kuliah Metode Penelitian

## B. Kompetensi

### 1. Standar Kompetensi

Mahasiswa mampu merancang proposal penelitian tentang penataan ruang dalam suatu kota, wilayah, dan/atau perumahan permukiman dan mempresentasikannya pada forum seminar.

### 2. Kompetensi Dasar

a) Mahasiswa mampu mendeskripsikan penelitian dalam konteks perencanaan wilayah dan kota

*Indikator* : Mahasiswa mampu memilih tema penelitian sesuai dengan konteks perencanaan wilayah dan kota

b) Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah

*Indikator* : Mahasiswa mampu menjelaskan masalah dan latar belakangnya secara baik dan benar dalam konteks perencanaan wilayah dan kota

c) Mahasiswa mampu merumuskan tujuan dan sasaran penelitian

*Indikator* : Mahasiswa telah mampu merumuskan tujuan dan sasaran penelitian yang relevan dengan masalah empirik di lapangan dan teori (dalam konteks PWK).

d) Mahasiswa mampu menyusun **kerangka pikir** (variabel penelitian, dan komponen penelitian lain) berdasarkan penelaahan pustaka secara baik dan benar sesuai dengan topik yang dipilih

*Indikator* :

- Mahasiswa mampu menjelaskan secara lengkap dan utuh teori-teori yang akan digunakan dan keterkaitannya/urgensi terkait dengan isu yang dipilih
- Mahasiswa mampu menyusun kesimpulan-kesimpulan teoritis
- Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang perumusan variabel penelitian berdasarkan teori (urgensi variabel untuk keberhasilan penelitian)

e) Mahasiswa mampu menyusun **metode penelitian** sesuai dengan topik penelitian (termasuk di dalamnya kerangka penelitian, kerangka analisis, teknik analisis dan metode pengumpulan data)

### 3. Bobot Kompetensi meliputi Aspek

a) Kognitif/*Knowledge* = 50%

b) Psikomotorik/*Skill* = 35%

c) Afektif/*Attitude* = 15%

## C. Kedudukan M.K. Seminar dalam Integrasi dengan Tugas Akhir

1. Seminar adalah Mata Kuliah yang memberi penilaian kesesuaian dan kelayakan penelitian yang diajukan ditinjau dari :

a) Ranah Perencanaan Wilayah dan Kota (Batasan Substansi/Topik; Batasan Area)

- b) Keutamaan/Urgensi
  - c) Aktualitas
  - d) Originalitas
2. Seminar mendorong mahasiswa telah cukup 'pustaka' terkait topik penelitian yang diajukan sebelum dilepas untuk penelitian mandiri (Tugas Akhir)
  3. Seminar membantu mahasiswa menyusun rancangan penelitian untuk diterapkan pada mata kuliah Tugas Akhir
  4. Pencapaian dalam Mata Kuliah Seminar sangat mempengaruhi kelancaran TA. Adapun target pembelajaran dari masing-masing mata kuliah sebagai berikut:
    - **MK Seminar** : Proposal Penelitian yang didukung kajian pustaka dan studi empirik serta rencana metode penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan
    - **Tugas Akhir** : Penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara proses, substansi dan hasil
  5. Mahasiswa yang telah lulus m.k Seminar wajib menindaklanjuti dalam Tugas Akhir pada semester berikutnya.
  6. Mahasiswa yang mengganti topik secara signifikan setelah mendaftar Tugas Akhir wajib untuk mengulang mata kuliah seminar dan mengikuti proses m.k seminar secara keseluruhan. Ketentuan lebih lanjut akan diatur di TA.

#### **D. Ruang Lingkup Substansi**

1. Substansi produk seminar bukan kegiatan yang bertujuan merencanakan atau mendesain.
2. Substansi produk seminar bukan teoritikal penelitian, tidak hanya kesenjangan antara teori dan fenomena.
3. Semua topik yang diangkat harus berada pada kerangka proses/tahapan perencanaan (perencanaan – implementasi – pengendalian – pengelolaan – evaluasi)
4. Dapat merupakan penelitian terhadap proses dari tahapan perencanaan yang terjadi maupun penelitian terhadap produk perencanaan.
5. Penelitian tentang permodelan didasarkan pada fenomena terkait dengan ranah Perencanaan Wilayah dan Kota.
6. Penelitian yang bersifat futuristik pada tingkat Sarjana Strata I (S1) hanya dapat dilakukan jika telah ada teori yang mapan untuk digunakan.

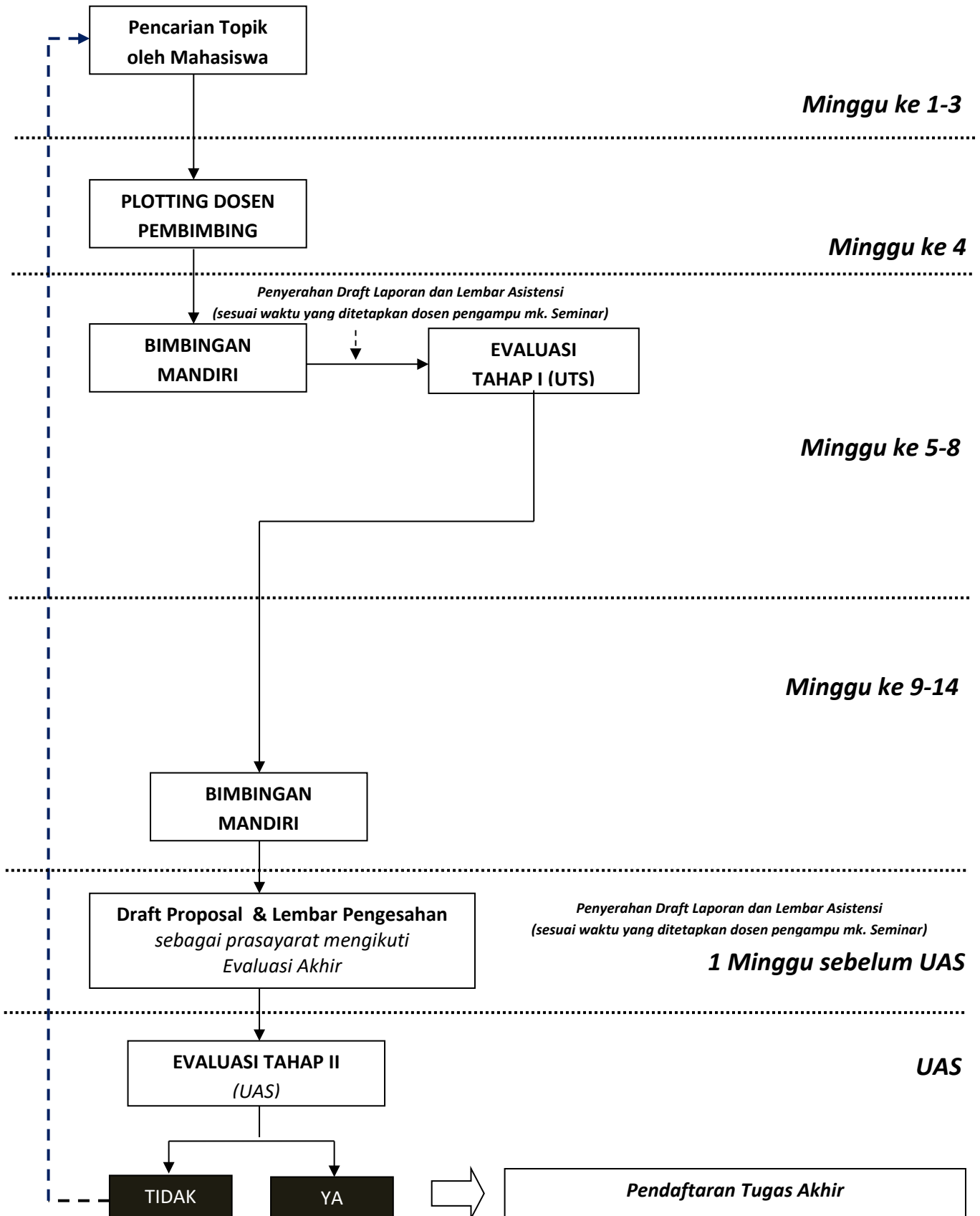
Secara umum matriks substansi topik penelitian dalam m.k Seminar adalah sebagai terlihat di tabel 1 (halaman berikutnya).

## **II. TEKNIS PELAKSANAAN SEMINAR**

### **A. Proses dan Mekanisme Pelaksanaan (Alur/Proses)**

1. Mahasiswa harus berada pada alur dan proses yang ditetapkan.
2. Setiap permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran wajib dilaporkan kepada koordinator mata kuliah dan diketahui oleh dosen pembimbing ataupun sebaliknya.
3. Permasalahan terkait dengan substansi tanggung jawab dari dosen pembimbing
4. Permasalahan terkait dengan prosedur dan mekanisme pelaksanaan menjadi tanggung jawab koordinator dan diketahui oleh dosen pembimbing mahasiswa bersangkutan.

Diagram 1. Alur Tahapan Pelaksanaan





## **B. Topik dan Penentuan Dosen Pembimbing**

1. Koordinator seminar memberikan daftar peminatan riset dosen kepada mahasiswa. Mahasiswa dapat melakukan diskusi awal dengan dosen terkait rencana tema dan topik penelitian yang sesuai dengan minat riset dosen.
2. Mahasiswa melakukan pengajuan tema, topik, judul, dan dosen pembimbing melalui Sistem Informasi (SI) Seminar PWK UNS ([si.ft.uns.ac.id/portalpwk](http://si.ft.uns.ac.id/portalpwk))
3. Penentuan Dosen Pembimbing untuk masing-masing mahasiswa diputuskan oleh koordinator Seminar melalui rapat Prodi PWK berdasarkan kesesuaian topik dengan kompetensi dan roadmap dosen serta pemerataan bimbingan dosen.
4. Rapat akan dilakukan sebelum Minggu ke-4, yaitu setelah mahasiswa mengajukan peminatan tema, topik, judul, dan dosen pembimbing.

## **C. Peran dan Tugas Koordinator, Dosen Pembimbing serta Tugas dan Tanggung Jawab Mahasiswa**

### **1. Koordinator M.K. Seminar :**

- Mengkoordinasi penyelenggaraan mata kuliah
- Menginformasikan hasil dan temuan tiap tahapan ujian kepada dosen pembimbing dan penguji dan pengelola prodi dan mengkalkulasi nilai akhir berdasarkan aturan yang ditetapkan
- Melakukan mediasi dalam masalah-masalah yang muncul terkait dengan prosedur dan mekanisme dalam proses pembelajaran
- Mengusulkan penyelenggaraan rapat dihadiri dosen-dosen berkepentingan dan pengelola program studi jika dianggap perlu dalam penentuan nilai akhir mahasiswa

### **2. Dosen Pembimbing :**

- Pembimbing utama : berperan membimbing mahasiswa secara substansi, sehingga kompetensi utama pembimbing sesuai dengan *core* utama judul/topik penelitian yang diangkat.
- Pembimbing pendamping (II) memberi tambahan masukan secara akademis dan substansi tetapi lebih berperan di dalam proses pembimbingan sistematis dan tata penulisan proposal penelitian.

### **3. Dosen Penguji :**

- Memberikan penilaian pada lembar penilaian yang disediakan pada setiap tahapan evaluasi. Penguji bersifat menerus mulai dari evaluasi 1 hingga evaluasi 2, sesuai dengan kinerja mahasiswa yang ditargetkan pada setiap titik evaluasi.
- Melaporkan segala sesuatu yang dianggap penting terkait dengan *performance* mahasiswa pada tiap pelaksanaan evaluasi kepada koordinator mata kuliah.

#### 4. Mahasiswa Peserta Seminar :

- Mematuhi semua peraturan dan jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan
- **Mahasiswa wajib melakukan 6 kali pertemuan mandiri sebelum evaluasi tahap 1 dan 6 kali pertemuan mandiri pada rentang antara evaluasi tahap 1 dan 2, dengan pembimbing 1 dan 2 secara proporsional** pada topik yang sama (terlampir buku asistensi)
- Mahasiswa wajib mengikuti setiap tahapan proses yang telah ditentukan.
- Mahasiswa mengkoordinasi sendiri persiapan tiap tahapan evaluasi dengan arahan dan sepengetahuan Panitia Seminar.

#### D. Substansi Mata Kuliah Seminar

Minggu ke -	Aktivitas/ Materi
1	Pengantar dan Penjelasan MK Seminar*
2	Ragam Topik & Masalah Penelitian PWK*
3	Penjelasan tentang Sistematika Draft Evaluasi Seminar*
	Pengisian form pengajuan topik, judul, dan dosen pembimbing, serta draft awal proposal secara singkat
4	Menyusun Kajian Pustaka dan Variabel Penelitian*
	Konsultasi Mandiri
5	Menyusun Kajian Pustaka dan Variabel Penelitian*
	Konsultasi Mandiri
6	Plagiat: Bentuk, Sanksi dan Cara Menghindari*
	Konsultasi Mandiri
7	Konsultasi Mandiri
8	Konsultasi Mandiri
9	Evaluasi 1
10	Metode Penelitian*
	Konsultasi Mandiri
	Remedial Evaluasi 1
11	Pendekatan dalam Menyelesaikan masalah Penelitian*
	Konsultasi Mandiri
12	Ragam Teknik Analisis dalam Penelitian PWK*
	Konsultasi Mandiri
13	Konsultasi Mandiri
14	Konsultasi Mandiri
15	Konsultasi Mandiri
16	Evaluasi 2

\* Pertemuan kelas

### III. TEKNIS EVALUASI SEMINAR

#### A. Bentuk Evaluasi

1. Evaluasi berupa FORUM SEMINAR yang dihadiri oleh mahasiswa, dosen pembimbing dan dosen penguji. Dalam forum mahasiswa mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan seluruh hasil pembelajarannya sesuai dengan target yang telah ditetapkan dari tiap-tiap tahapan evaluasi.
2. Evaluasi dilakukan 2 kali dengan target masing-masing sebagai berikut:
  - **Target Evaluasi Tahap I** : Tema/Topik/Judul, Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Posisi Penelitian (terhadap ranah penelitian PWK dan terhadap penelitian yang sudah ada sebelumnya), Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka (hingga perumusan variabel dan kerangka pikir penelitian), Daftar Pustaka
  - **Target Evaluasi Tahap II** : Tema/Topik/Judul, Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Posisi Penelitian (terhadap ranah penelitian PWK dan terhadap penelitian yang sudah ada sebelumnya), Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka (hingga perumusan variabel dan kerangka pikir penelitian), Metode Penelitian, Daftar Pustaka, Lampiran
3. Evaluasi m.k seminar bersifat tertutup hanya untuk kelompok mahasiswa yang akan diuji. Tidak terbuka bagi mahasiswa lain di luar tersebut diatas
4. Waktu presentasi masing-masing mahasiswa tidak lebih dari 10 menit presentasi dan maksimal 25 menit diskusi forum seminar (Total waktu : 35 menit/mahasiswa)
5. Evaluasi dilakukan untuk menilai mahasiswa dari sisi kognitif, afeksi dan psikomotorik
6. Mahasiswa yang berhalangan hadir dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan wajib menginformasikan kepada panitia pada saat hari pelaksanaan ujian dan memberikan bukti keterangan (Minimal Surat Ijin Dokter/RS) paling lambat sehari sesudah pelaksanaan ujian. Adapun evaluasi untuk mahasiswa bersangkutan akan dilakukan menyusul sesuai dengan kebijakan panitia, dosen pembimbing dan dosen penguji.
7. Mahasiswa yang sudah mengikuti ujian evaluasi (baik tahap 1 maupun tahap 2) dan dinyatakan tidak lulus, dapat diberikan remedial dengan melakukan perbaikan substansi laporan sesuai hasil ujian evaluasi paling lambat 1 minggu setelah tanggal ujian. Kelulusan akan ditentukan oleh Pembimbing

## **B. Persyaratan Mengikuti Evaluasi**

1. Mahasiswa dapat mengikuti Evaluasi Tahap I (UTS) jika telah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing dan melakukan proses bimbingan **minimal 6 kali** (dengan topik sama), **sebelum tanggal pengumpulan laporan kemajuan 1.**
2. Mahasiswa dapat mengikuti Evaluasi Tahap II (UAS) jika telah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing (dinyatakan melalui lembar pengesahan kelayakan) dan melakukan proses bimbingan **minimal 6 kali** terhitung setelah Evaluasi tahap 1 (dengan topik sama), **sebelum tanggal pengumpulan laporan kemajuan 2.**
3. Mahasiswa wajib mengumpulkan laporan kemajuan seminar sesuai ketentuan yang disetujui oleh dosen pembimbing, **sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah seminar**
4. Segala keterlambatan terkait dengan prosedur dan mekanisme yang telah ditetapkan tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan mengakibatkan gugurnya mahasiswa mengikuti proses evaluasi seminar.

## **C. Rubrik Nilai**

1. Nilai Akhir merupakan nilai rata-rata dari keseluruhan tahapan evaluasi dengan proporsi sebagai berikut:  
EVALUASI TAHAP I : 30%  
EVALUASI TAHAP II : 70%
2. Dosen pembimbing 1 dan 2 masing-masing memiliki hak 30% dari nilai mahasiswa. Total proporsi nilai pembimbing 1 dan 2 adalah 60% dari total nilai akhir mahasiswa.
3. Dosen penguji 1 dan 2 masing-masing memiliki hak 20% dari nilai mahasiswa. Total proporsi nilai penguji 1 dan 2 adalah 40% dari total nilai akhir mahasiswa.

## **D. Peraturan dalam Evaluasi**

1. Pimpinan Sidang  
Dipilih dari salah satu dosen pembimbing yang akan memimpin sidang seminar dan menjaga forum tetap kondusif sesuai dengan waktu yang dialokasikan mulai dari awal sampai dengan akhir forum
2. Audience  
Sidang bersifat tertutup. Mahasiswa hanya yang berada pada satu kelompok yang diuji. Mahasiswa berhak mengajukan pertanyaan pada saat diskusi (bersifat fleksible sesuai dengan kondisi di lapangan)
3. Mahasiswa  
Mahasiswa pengambil mata kuliah seminar wajib hadir dari awal sampai dengan akhir dari forum seminar tersebut
4. Presenter

Presenter adalah mahasiswa mengambil mata kuliah seminar di dalam mempresentasikan produknya dan forum seminar dimaksudkan untuk menggali masukan dan pendapat dari forum untuk penyempurnaan produk

5. Moderator

Dipilih dari unsur mahasiswa peserta mata kuliah “seminar” sebagai latihan memimpin sidang. Dilakukan secara bergiliran. Mahasiswa 1 (presentasi); Mahasiswa 2 (moderator); Mahasiswa 3 (notulis), dst. Kondisi dapat lebih fleksible sesuai dengan kondisi di lapangan.

6. Notulensi

Notulensi dapat dituliskan oleh salah seorang mahasiswa secara bergiliran. Mahasiswa peserta Seminar dapat juga menggunakan alat bantu *voice recorder* untuk kemudian dituliskan pada lembar notulensi. Format terlampir.

## IV. PRODUK SEMINAR

- a. Laporan Kemajuan 1 (sebelum pelaksanaan Evaluasi Tahap 1) sesuai dengan target substansi yang direncanakan *sebanyak 4 eksemplar*.
- b. Laporan Kemajuan 2 (sebelum pelaksanaan Evaluasi Tahap 2) sesuai dengan target substansi yang direncanakan *sebanyak 4 eksemplar*.
- c. Jadwal detail pengumpulan dan pelaksanaan evaluasi akan diumumkan sebelum kegiatan evaluasi dilakukan pada tiap tahapnya.

## V. SISTEMATIKA PROPOSAL

Sistematika penulisan proposal penelitian disusun berdasarkan Bab sesuai dengan Tugas Akhir (TA) sebagai berikut:

### Judul

Judul merupakan judul sementara yang memungkinkan adanya perubahan pasca tahapan evaluasi yang dilakukan selama tidak mengganti tema dan topik. Judul terdiri dari maksimal 13 kata (tidak termasuk penjelasan studi kasus). Jika mahasiswa mengganti tema dan topik penelitian secara signifikan maka diwajibkan untuk mengikuti kembali mata kuliah Seminar.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian (*maksimal 4 lembar*)

Berisi tentang latar belakang pemilihan judul serta isu-isu permasalahan yang melatar belakangi pemilihan judul. Penulisan latar belakang masalah perlu didasari oleh data/fakta yang jelas serta hal-hal normatif (teoritis) yang mendasari. Sehingga sebelum penulisan latar belakang masalah perlu pemahaman mendalam tentang topik yang akan diangkat (melalui studi awal tentang studi referensi terkait) disertai pemahaman pendahuluan tentang fakta/ data tentang topik yang akan diangkat. Sehingga latar belakang masalah sebenarnya merupakan ringkasan dan kerangka ide yang melatar belakangi munculnya permasalahan.

Atau secara general, yang harus bisa didapatkan dari sebuah latar belakang adalah justifikasi tentang mengapa peneliti ingin memilih permasalahan, baik secara opini, fakta empiris di lapangan maupun secara kebenaran universal (dapat berupa teori).

### 1.2 Rumusan Masalah (*maksimal 1/ 2 lembar*)

Bisa merupakan "pernyataan masalah" maupun "pertanyaan masalah/ pertanyaan penelitian" yang dirumuskan dari identifikasi permasalahan pada latar belakang masalah sehingga merupakan kesimpulan dan uraian **latar belakang masalah**. **Latar belakang masalah** yang baik didasari studi literatur dan studi awal yang terkerangkakan dengan baik akan menghasilkan **rumusan masalah yang baik pula**. Rumusan masalah perlu dituliskan secara singkat, jelas dan mudah dipahami serta terukur/mudah dipertahankan. Rumusan yang tersamar terkandung dalam alinea tidak diharapkan karena akan memaksa pembaca untuk mengintepretasikan sendiri.

### 1.3 Tujuan Penelitian (*maksimal 1/ 2 lembar*)

Yang di maksud dengan Tujuan Penelitian dalam bagian ini tidak hanya menunjukkan keluaran dari penelitian yang akan dilakukan. Namun juga peneliti bisa menjelaskan kedudukan permasalahan penelitian dalam khazanah ilmu pengetahuan (tercermin

dari review tinjauan pustaka). Tujuan penelitian berdasarkan kedudukan permasalahan pada umumnya dapat dikategorikan menjadi 5 macam kemungkinan, yaitu eksplorasi (masih meraba, diawali dengan ketidaktahuan), deskripsi (menjelaskan lebih lanjut), eksplanasi (mengkonfirmasi teori), prediksi (menjelaskan hubungan sebab akibat) ataupun aksi (aplikasi ke tindakan).

#### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian (*maksimal 3 lembar*)**

Berisi tentang aspek-aspek yang akan membatasi lingkup penelitian mengingat keterbatasan waktu, pikiran, dana, dll sehingga tidak mungkin melaksanakan semua aspek ada terkait dengan topik yang akan diangkat. Batasan penelitian bisa menyangkut:

- Batasan wilayah  
Dilengkapi dengan alasan pemilihan dan hasil observasi awal tentang gambaran umum wilayah studi.
- Batasan aspek/substansi yang di bahas
- Batasan waktu

Batasan tersebut bersifat fleksibel yang tingkat kedalamannya sangat terkait dengan rumusan masalah yang disusun dan tujuan penelitian yang direncanakan.

#### **1.5 Posisi Penelitian (*maksimal 3-4 lembar*)**

Memuat posisi penelitian dalam ranah keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota, serta posisi penelitian terhadap penelitian yang sudah pernah ada (menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum pernah diteliti sebelumnya). Pada posisi penelitian terhadap penelitian yang sudah pernah ada, jika sudah pernah diteliti, perlu ditunjukkan perbedaannya. Perbedaan dapat berupa sudut pandang, landasan teori, prosedur, dan/atau teknik yang berbeda.

#### **1.6 Manfaat Penelitian (*maksimal 1/ 2 lembar*)**

Dalam bagian ini, mahasiswa perlu menunjukkan manfaat atau faedah yang diharapkan dari hasil penelitian yang akan dilakukannya secara spesifik.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA (*+/- 20 lembar*)**

Tinjauan pustaka dalam hal ini bukan merupakan resensi pustaka yang membahas pustaka satu demi satu. Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis dan bersifat review (diskusi) baik tentang penelitian-penelitian sebelumnya maupun pustaka yang terkait dengan penelitian. Tinjauan pustaka dibahas per topik yang diatur secara sistematis, dalam arti terdapat suatu kerangka yang jelas dalam merangkai topik-topik tersebut dalam sebuah sistem dalam menjawab/mendekati permasalahan penelitian. Tinjauan pustaka diakhiri dengan proses perumusan variabel penelitian dan kerangka pikir.



### **BAB III METODE PENELITIAN (+/- 8 lembar)**

Merupakan cara atau langkah yang akan ditempuh di dalam melaksanakan penelitian.

Substansi **minimal** yang harus terdapat dalam bagian ini adalah:

1. Pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan
2. Kerangka rancangan penelitian disertai penjelasan terhadap langkah-langkahnya.
3. Variabel yang diteliti (dilengkapi dengan indikator)
4. Kebutuhan data
5. Teknik pengumpulan data
6. Teknik analisis data
7. Jadwal Penelitian yang direncanakan.

### **Daftar Pustaka**

Memuat informasi pustaka-pustaka yang diacu dalam proposal penelitian. Sedikitnya mahasiswa harus memiliki minimal sepuluh pustaka yang memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian yang diangkat. Gunakan format penulisan daftar pustaka yang baik dan benar.

### **Lampiran**

- Dokumen Pendukung lainnya (borang survey, borang kuisisioner, wawancara, dll)
- Hasil pengujian index plagiarism dengan menggunakan software Turnitin (max 30%) tidak termasuk Daftar Pustaka
- Form kelayakan dari dosen pembimbing
- Lembar Asistensi
- Notulensi Tiap Evaluasi

## VI. LAMPIRAN

Berikut terlampir Pedoman Kutipan dan format dari dokumen-dokumen penunjang pelaksanaan mata kuliah Seminar :

1. Plagiat: Bentuk, Sanksi dan Cara Menghindari
2. Surat Kelayakan Mengikuti Evaluasi Tahap I
3. Surat Kelayakan Mengikuti Evaluasi Tahap II
4. Cover
5. Lembar Pengesahan
6. Form Penilaian Evaluasi Tahap I
7. Form Penilaian Evaluasi Tahap II
8. Notulensi Evaluasi Tahap I
9. Notulensi Evaluasi Tahap II
10. Buku Asistensi

## **PLAGIAT: BENTUK, SANKSI DAN CARA MENGHINDARI**

### **A. Plagiat: Definisi dan Bentuk menurut Permendiknas No 17 Tahun 2009**

Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja untuk memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Plagiator adalah orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan.

Plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

### **B. Sanksi Plagiasi**

Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat sebagaimana dimaksudkan di atas, secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas:

- Teguran
- Peringatan tertulis
- Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa
- Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa
- Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
- Pemberhentian tidak hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
- Pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

### **C. Gaya Penulisan Kutipan, Sumber Kutipan dan Referensi sebagai Upaya Menghindari Plagiasi**

Pedoman Tugas Akhir Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sebelas Maret menggunakan gaya penulisan yang diadopsi dari APA Style. Gaya penulisan daftar pustaka menurut APA (American Psychological Association) adalah gaya yang mengikuti format Harvard. Selain gaya penulisan tersebut, terdapat pula gaya penulisan lain yang umum diadopsi, seperti Chicago style. Konsistensi dalam penggunaan gaya penulisan dalam satu dokumen karya ilmiah adalah keharusan. Hal ini mempermudah pembaca mengetahui sumber dan menelusuri jejak pengetahuan yang ada di dalam karya ilmiah. Oleh karena itu, jika penulisan kutipan menggunakan format APA, maka penulisan sumber kutipan dan daftar pustaka juga harus menggunakan format tersebut. Terkait dengan penggunaan sumber lain dalam karya ilmiah, aturan gaya penulisan yang terkait adalah (1) Gaya Penulisan Kutipan; (2) Gaya Penulisan Sumber Kutipan; dan (3) Gaya Penulisan Referensi.

Pedoman Tugas Akhir Prodi PWK UNS menggunakan Model *Author-Date* dalam menuliskan sumber kutipan dan referensi. Pada format APA, referensi di dalam isi tulisan mengacu pada item di dalam daftar pustaka dengan cara menuliskan nama belakang pengarang diikuti tahun penerbitan yang dituliskan di dalam kurung. Urutan pustaka dalam daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad dari huruf pertama nama penulis.

## 1. Gaya Penulisan Kutipan

Secara umum, terdapat dua bentuk penulisan kutipan, yaitu *in-text* dan *block*. *In-text* merupakan bentuk kutipan yang berada pada badan naskah, tidak terpisah dari paragraf yang menjelaskan kutipan tersebut. Bentuk *in-text* biasanya digunakan untuk kutipan langsung sepanjang satu hingga dua kalimat, atau kutipan tidak langsung dari beberapa kalimat yang sudah di-parafrase. Sementara itu, *block* merupakan bentuk kutipan yang terpisah dari paragraf yang menjelaskannya. Bentuk *block* umum digunakan untuk kutipan berupa tabel, gambar, grafik, ataupun kalimat dengan panjang kalimat lebih dari tiga kalimat.

Bentuk *in-text* lebih umum digunakan dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini lebih disebabkan karena konteks kutipan lebih mudah dijelaskan dalam bentuk *in-text* ketimbang *block*. Namun demikian, bentuk *in-text* yang tidak ditulis dengan kaidah yang benar sangat rentan terhadap pelanggaran etika penulisan karya ilmiah, baik yang ditulis berupa kutipan langsung maupun tidak langsung. Berikut adalah contoh kutipan *in-text* dan *block* dalam penulisan karya ilmiah.

**Tabel 1. Contoh Bentuk Kutipan dalam Karya Ilmiah**

Bentuk	Contoh
In-text; Langsung	Mimpi, selain merupakan ilusi yang terbentuk saat manusia terlelap, adalah manifestasi keinginan yang terpendam di hati, menurut Disney (1999) “ <i>(dream) is a wish your heart makes when you fall asleep...no matter how your heart is dreaming, if you keep on believing, the dream</i>

Bentuk	Contoh
	<i>that you wish will come true.</i> " Mimpi memiliki kekuatan sugesti akan kemungkinan kejadian yang diharapkan terjadi. Sepanjang manusia percaya bahwa mimpinya akan terwujud, manusia akan selalu berusaha mewujudkan mimpi tersebut.
In-text; Tidak Langsung	Mimpi adalah bunga tidur yang muncul karena manusia memiliki keinginan terpendam dalam hati. Disney (1999) percaya bahwa mimpi memiliki kekuatan yang dapat membuat manusia percaya bahwa segala yang diimpikan dapat terwujud. Hal yang terpenting dari sugesti ini adalah keadaan percaya dari manusia tentang perwujudan keinginannya dalam hidup. (sudah di-parafrase)
Block	<p>Mimpi merupakan bagian dari kehidupan manusia, baik mimpi dalam artian bunga tidur, maupun mimpi dalam artian keinginan. Untuk arti mimpi yang kedua, Disney (1999) berpendapat,</p> <p style="text-align: center;"><i>"Don't you know what a dream is? It is a wish your heart makes when you fall asleep. In dream you will lose your heartache, whatever you wish for you keep. Have faith in your dream and someday your rainbow will come smiling through. No matter how your heart is dreaming, if you keep on believing, a dream that you wish will come true."</i></p> <p>Banyak orang mempercayai kekuatan mimpi untuk menggerakkan sikap, perilaku dan keputusan manusia akan sesuatu. Hal ini didasari atas keyakinan bahwa apapun yang diimpikan akan terwujud.</p>
Block	Tabel, Gambar, Grafik yang ditulis ulang (tabel) atau difoto ulang (gambar) atau dibuat ulang (grafik). Cantumkan sitasi sumber dan tahun pada bagian bawah tabel, gambar atau grafik.

Hal yang penting untuk diingat dalam pemilihan bentuk kutipan adalah:

- Apakah kutipan yang diperlukan cukup panjang? Bila hanya bagian pendek, disarankan menggunakan kutipan bentuk in-text, sementara bila lebih dari tiga kalimat atau empat baris disarankan menggunakan bentuk block.
- Apakah mungkin melakukan parafrase tanpa menimbulkan tafsir ganda? Bila mungkin, disarankan menggunakan bentuk kutipan tidak langsung. Sementara itu, bila parafrase sulit dilakukan (biasanya kutipan dari sumber asing), disarankan menggunakan kutipan langsung, namun jelaskan pemahaman yang digunakan dalam karya ilmiah dengan baik setelahnya.
- Apabila kutipan berbentuk tabel, gambar, atau grafik, maka gunakan kutipan block, namun tambahkan pemahaman terhadap kutipan sebagaimana digunakan dalam karya ilmiah.

## 2. Gaya Penulisan Sumber Kutipan

Pada sistem APA, penulisan kutipan tidak langsung yang merupakan bagian tertentu dari sebuah buku/artikel harus menyertakan nomor halaman tempat bagian yang dikutip. Akan tetapi, penulisan kutipan tak langsung yang merupakan inti sari dari keseluruhan hasil sebuah penelitian tidak perlu mencantumkan nomor halaman. Penulisannya cukup dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan pustaka. Sedangkan kutipan langsung pada sistem APA ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman tempat kalimat/teks yang dikutip berada.

- Buku/artikel dengan satu penulis  
(Pollan, 2006) *atau* Pollan (2006)
- Buku/artikel dengan dua penulis  
(Ward & Burns, 2007) *atau* Ward dan Burns (2007)
- Buku/artikel dengan tiga penulis  
(Heatheron, Fitzgilroy & Hsu, 2008) *atau* Heatheron, Fitzgilroy, dan Hsu (2008)
- Buku/artikel dengan empat atau lebih penulis  
(Barnes, et al., 2008) *atau* Barnes, et al. (2008)  
(Barnes, dkk., 2008) *atau* Barnes, dkk. (2008)
- Buku/artikel dengan Penulis dan Editor atau Penerjemah, hanya ditulis penulisnya saja, editor ditulis di referensi  
(García Márquez, 1988) *atau* García Márquez (1988)
- Bila ada dua penulis dengan nama belakang yang sama, maka nama depan ditulis pada kutipan  
(C. Doershuk, 2010) *atau* C. Doershuk (2010)  
(J. Doershuk, 2009) *atau* J. Doershuk (2010)
- Bila satu penulis menulis dua atau lebih buku/artikel pada tahun yang sama yang digunakan sebagai sumber kutipan  
(Wiens, 1989a)  
(Wiens, 1989b)
- Bila kutipan merupakan kutipan in-text tidak langsung dan bersumber dari beberapa buku/artikel  
Penyebutan sumbernya dilakukan berdasarkan urutan alfabet nama penulis dan penulisan setiap sumber dipisahkan dengan tanda titik koma.

(Armstrong & Malacinski, 1989: 17; Beigl, 1989: 11; Pickett & White, 1985: 2)

- Bila kutipan merupakan kutipan in-text tidak langsung dan bersumber dari beberapa buku/artikel dengan penulis yang sama  
(Wong, 1999: 328; 2000: 475)
- Bila nama penulis tidak diketahui, maka dalam sumber kutipan dapat dituliskan 1 atau 2 kata pertama dari judul dan tahun. Jika pustaka tersebut berupa kutipan dari artikel atau bab, judul ditulis dengan huruf tegak dan diberi tanda petik. Jika pustaka berupa kutipan dari buku, brosur, laporan atau terbitan berkala (majalah/surat kabar), judul ditulis dengan huruf miring.  
Misal: bukunya berjudul *Mimpi di Gelap Malam, 2011*  
(*Mimpi di gelap malam, 2011: 23*)
- Bila nama penulis tidak tercantum dari buku/artikel namun diketahui umum atau dari sumber lain selain buku/artikel itu  
([Horsley] 1796)  
([Cook?] 1730)
- Bila penulis merupakan organisasi  
(ISO, 1997)
- Bila mengutip dari kutipan dalam buku/artikel menggunakan kutipan in-text  
In Louis Zukofsky's "Sincerity and Objectification," from the February 1931 issue of *Poetry* magazine (quoted in Costello 1981).

### 3. Gaya Penulisan Referensi dalam Daftar Pustaka

Secara umum, gaya penulisan Daftar Pustaka menurut format APA bervariasi menurut jenis pustaka, namun selalu mengikuti pola yang sama yaitu penulis, tahun, judul, sumber. Nama penulis dicantumkan dengan menuliskan nama keluarga atau nama belakang yang diikuti inisial (singkatan) nama kecil atau nama depan. Jika jumlah penulisnya lebih dari empat, yang ditulis hanya nama penulis pertama, sedangkan selebihnya diwakili dengan et al. atau dkk. Tanda koma digunakan untuk memisahkan unsur nama paling belakang dengan inisial dan memisahkan nama antarpengarang. Tanda ampersand (&) digunakan untuk memisahkan antarnama jika ada dua penulis dan sebelum nama terakhir jika ada lebih dari dua penulis.

- Buku dengan satu penulis  
Pollan, M. (2006). *The Omnivore's Dilemma: A Natural History of Four Meals*. New York: Penguin.

- Buku dengan editor  
Singh, A. A., Hwahng, S. J., Chang, S. C., & White, B. (2017). Affirmative counseling with trans/gender-variant people of color. In A. Singh & L. M. Dickey (Eds.), *Affirmative counseling and psychological practice with transgender and gender nonconforming clients* (pp. 41–68). Washington, DC: American Psychological Association. <http://dx.doi.org/10.1037/14957-003>
- Buku dengan dua penulis  
Ward, G. C. & Burns, K. (2007). *The War: An Intimate History, 1941–1945*. New York: Knopf.
- Buku dengan tiga penulis  
Heatherton, J., James F., & Hsu, J. (2008). *Meteors and Mudslides: A Trip through The Time Earth Created*. Shambala: Three Reys
- Buku/artikel dengan empat atau lebih penulis  
Maskell, P., et al. (1998). *Competitiveness, Localised Learning and Regional Development: Specialisation and Prosperity in Small Open Economies*. London: Routledge.
- Buku/artikel dengan Penulis dan Editor atau Penerjemah  
García Márquez, G. (1988). *Love in the Time of Cholera*. Translated by Edith Grossman. London: Cape.
- Buku/artikel yang hanya diketahui editor atau penerjemahnya  
Jika penulis sebagai editor, di belakang namanya diberi tulisan (Ed.) jika ada satu editor. Jika editor lebih dari satu di belakang nama diberi tulisan (Eds.) di antara nama penulis dan tahun penerbitan.  
Soltes, O. Z., (Ed.). (1999). *Georgia: Art and Civilization through the Ages*. London: Philip Wilson.  
Silverstein, T., (Trans.). (1974). *Sir Gawain and the Green Knight*. Chicago: University of Chicago Press.
- Bila merupakan kutipan tidak langsung dari keseluruhan bab dalam buku  
Gould, G. (1984). "Streisand as Schwarzkopf." In *The Glenn Gould Reader*, edited by Tim Page, 308–11. New York: Vintage.
- Bila nama penulis atau nama editor tidak terdapat dalam identitas pustaka, gunakan judul pada posisi penulis. Peletakan urutan pustaka pada daftar pustaka mengacu pada huruf pertama dalam judul.



Misal: bukunya berjudul *Mimpi di Gelap Malam*, 2011  
*Mimpi di Gelap Malam*. (2011). Surakarta: Penerbit

- Bila nama penulis tidak tercantum dari buku/artikel namun diketahui umum atau dari sumber lain selain buku/artikel itu  
[Cook, Ebenezer?]. (1730). *Sotweed Redivivus; or, The Planter's Looking-Glass*. By "E. C. Gent." Annapolis.  
[Horsley, Samuel]. (1796). *On the Prosodies of the Greek and Latin Languages*. London.
- Bila penulis merupakan organisasi  
ISO (International Organization for Standardization). (1997). *Information and Documentation—Bibliographic References. Part 2, Electronic Documents or Parts Thereof*. ISO 690-2. New York: American National Standards Institute.
- Bila beberapa pustaka dengan penulis dan tahun yang sama  
Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, dan seterusnya. Urutan penempatannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku.  
Shen, J. (2004a). Urban competitiveness and urban governance in the globalizing world. *Asian Geographer*, 23(1–2), 19–36.  
Shen, J. (2004b). Reorganizing urban space in postreform China. In J. Meligrana (Ed.), *Redrawing local government boundaries: An international study of politics, procedures, and decisions* (pp. 189–205). Vancouver: UBC Press.
- Bila mengutip dari artikel dalam Jurnal  
Blair, Walter. (1977). "Americanized Comic Braggarts." *Critical Inquiry* 4 (2): 331–49.
- Bila mengutip dari artikel jurnal yang diakses online, sertakan nomor DOI atau URL lengkap dengan tanggal akses.  
Novak, William J. (2008). "The Myth of the 'Weak' American State." *American Historical Review* 113:752–72. doi:10.1086/ahr.113.3.752.  
Karmaus, Wilfried, & John F. Riebow. (2004). "Storage of Serum in Plastic and Glass Containers May Alter the Serum Concentration of Polychlorinated Biphenyls." *Environmental Health Perspectives* 112 (May): 643–47. <http://www.jstor.org/stable/3435987>. Diakses pada 4 Juli 2004.
- Bila mengutip dari website

Direktorat Jendral Pekerjaan Umum. (2010). Citarum Stakeholders Analysis, Republik Indonesia. Available from <  
[http://upload.citarum.org/knowledge/document/Citarum\\_Stakeholders\\_Analysis\\_B1\\_101210.pdf](http://upload.citarum.org/knowledge/document/Citarum_Stakeholders_Analysis_B1_101210.pdf) > [24 May 2014]

Lampiran II

## Surat Kelayakan Mengikuti Evaluasi Tahap 1

Laporan Kemajuan yang telah disusun oleh :

Nama	:	
NIM	:	
Prodi/Jurusan/Fakultas	:	
Tema/Topik	:	
Judul Penelitian	:	<b>HURUF CAPITAL BOLD</b>

**Telah memenuhi ketentuan dan persyaratan secara substansi maupun teknis** untuk bisa diujikan pada **Evaluasi Tahap I** Mata Kuliah Seminar Tahun Ajaran ..... / .....

Surakarta, (Tanggal)

Menyetujui

Dosen Pembimbing I dan II

Pembimbing I

NIP.

Pembimbing II

NIP.

## Surat Kelayakan Mengikuti Evaluasi Tahap 2

Laporan Kemajuan yang telah disusun oleh :

Nama	:
NIP	:
Prodi/Jurusan/Fakultas	:
Tema/Topik	:
Judul Penelitian	: <b>HURUF CAPITAL BOLD</b>

**Telah memenuhi ketentuan dan persyaratan secara substansi maupun teknis** untuk bisa diujikan pada **Evaluasi Tahap II** Mata Kuliah Seminar Tahun Ajaran ..... / .....

Surakarta, (Tanggal)

Menyetujui

Dosen Pembimbing I dan II

Pembimbing I

NIP.

Pembimbing II

NIP.

Proposal Penelitian

# JUDUL PENELITIAN



NAMA :

NIM :

---

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
TAHUN**

Lampiran V

## LEMBAR PENILAIAN EVALUASI TAHAP I

**Mata Kuliah** : SEMINAR

Nama Mahasiswa : \_\_\_\_\_

NIM : \_\_\_\_\_

Tema/Topik : \_\_\_\_\_

Judul : \_\_\_\_\_

Hari/Tanggal : \_\_\_\_\_

### DASAR PERTIMBANGAN PENILAIAN

NO	MATERI PENILAIAN	NILAI				
1	Latar belakang didukung dengan justifikasi yang baik dan benar mengenai kondisi empiris (isu) dan teori	4	6	8		
2	Mampu merumuskan masalah penelitian sesuai dengan latar belakang yang dikemukakan	4	6	8		
3	Mampu merumuskan tujuan dan sasaran yang mampu menjawab masalah penelitian	4	6	8		
4	Mampu menjelaskan justifikasi penentuan ruang lingkup penelitian	4	6	8		
5	Posisi Penelitian terhadap penelitian sebelumnya dan ranah perencanaan wilayah dan kota	4	6	8		
6	Mampu menunjukkan Keterkaitan Eksplorasi teori dengan Isu/masalah	7	9	11	13	15
7	Mampu menyusun variabel penelitian berdasarkan hasil review eksplorasi teori serta mampu menjelaskan alasan pemilihannya	12	14	16	18	20
8	Mampu menunjukkan sumber pustaka yang digunakan dalam penulisan proposal penelitian dengan teknik penulisan yang benar	4	6	8	10	
9	Kepribadian (Kedewasaan, kedisiplinan, kejujuran)	7	9	11	13	15
<b>JUMLAH NILAI TOTAL</b> (sesuai jumlah total angka yang dilingkari pada masing-masing komponen)						
<b>Catatan :</b> _____						

*\*) Nilai mohon diisi lengkap/semua komponen, dengan melingkari angka yang mewakili*

**Bagi pembimbing, penilaian mohon mempertimbangkan proses penyusunan**

Rentang Skor (Skala 100)	Huruf	Angka
≥ 85	A	4,00
80-84	A-	3,70
75-79	B+	3,30
70-74	B	3,00
65-69	C+	2,70
60-64	C	2,00
55-59	D	1,00
< 55	E	0,00

**Pembimbing I/Pembimbing II/Penguji I/Penguji II\***

*\*)coret yang tidak perlu*

Lampiran VI

## LEMBAR PENILAIAN EVALUASI TAHAP II

**Mata Kuliah** : SEMINAR (8063243041)

Nama Mahasiswa : \_\_\_\_\_

NIM : \_\_\_\_\_

Tema/Topik : \_\_\_\_\_

Judul : \_\_\_\_\_

Hari/Tanggal : \_\_\_\_\_

### DASAR PERTIMBANGAN PENILAIAN

NO	MATERI PENILAIAN	NILAI				
1	Latar belakang didukung dengan justifikasi yang baik dan benar mengenai kondisi empiris (isu) dan teori	3	4	5		
2	Mampu merumuskan masalah penelitian sesuai dengan latar belakang yang dikemukakan	3	4	5		
3	Mampu merumuskan tujuan dan sasaran, serta justifikasi penentuan ruang lingkup yang mampu menjawab masalah penelitian	3	4	5		
4	Mampu menunjukkan posisi penelitian terhadap penelitian sebelumnya dan ranah perencanaan wilayah dan kota	3	4	5		
5	Mampu menunjukkan Keterkaitan Eksplorasi teori dengan Isu/masalah	7	8	9	10	
6	Mampu menyusun variabel penelitian berdasarkan hasil review eksplorasi teori serta mampu menjelaskan alasan pemilihannya	7	8	9	10	
7	Mampu memberikan justifikasi pemilihan pendekatan dan metode penelitian	7	9	11	13	15
8	Mampu menyusun operasionalisasi penelitian (kebutuhan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis) pada tiap tahapan rancangan penelitian	12	14	16	18	20
9	Mampu menunjukkan sumber pustaka yang digunakan dalam penulisan proposal penelitian dengan teknik penulisan yang benar	7	8	9	10	
10	Kepribadian (Kedewasaan, kedisiplinan, kejujuran)	7	9	11	13	15
<b>JUMLAH NILAI TOTAL</b> (sesuai jumlah total angka yang dilingkari pada masing-masing komponen)						

*\*) Nilai mohon diisi lengkap/semua komponen, dengan melingkari angka yang mewakili  
Baqi pembimbing, penilaian mempertimbangkan proses penyusunan*

Rentang Skor (Skala 100)	Huruf	Angka
≥ 85	A	4,00
80-84	A-	3,70
75-79	B+	3,30
70-74	B	3,00
65-69	C+	2,70
60-64	C	2,00
55-59	D	1,00
< 55	E	0,00

Pembimbing I/Pembimbing II/Penguji I/Penguji II\*

*\*)coret yang tidak perlu*

Lampiran VII



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
*Jl. Ir. Sutami No. 36A, Ketingan, Surakarta 57126*

NOTULENSI EVALUASI TAHAP I  
M.K SEMINAR

Nama Mahasiswa : \_\_\_\_\_

No. Induk : \_\_\_\_\_  
mahasiswa

Semester : \_\_\_\_\_

Hari/Tanggal : \_\_\_\_\_

Waktu : \_\_\_\_\_

Dosen Pembimbing :  
1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

Dosen Penguji :  
1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

Notulen : \_\_\_\_\_ / NIM : \_\_\_\_\_

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---



Lined writing area consisting of 30 horizontal lines.

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing I dan II

NIP. Pembimbing I

NIP. Pembimbing II

Lampiran VIII



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
*Jl. Ir. Sutami No. 36A, Ketingan, Surakarta 57126*

**NOTULENSI EVALUASI TAHAP II**  
**M.K SEMINAR**

Nama Mahasiswa : \_\_\_\_\_

No. Induk : \_\_\_\_\_  
mahasiswa

Semester : \_\_\_\_\_

Hari/Tanggal : \_\_\_\_\_

Waktu : \_\_\_\_\_

Dosen Pembimbing :  
3. \_\_\_\_\_  
4. \_\_\_\_\_

Dosen Penguji :  
3. \_\_\_\_\_  
4. \_\_\_\_\_

Notulen : \_\_\_\_\_ / NIM : \_\_\_\_\_

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---





**BUKU ASISTENSI  
SEMINAR  
PRODI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

Kode: 8063243041



Dosen Pembimbing 1 \_\_\_\_\_

Dosen Pembimbing 2 \_\_\_\_\_

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Jl. Ir. Sutami 36A Telp/Faks : (0271) 643666  
Surakarta



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
*Jl. Ir. Sutami No. 36A, Ketingan, Surakarta 57126, telp/fax 0271-643666*

**LEMBAR ASISTENSI M.K SEMINAR  
Kode: 8063243041**

Nama Mahasiswa : \_\_\_\_\_  
No. Induk mahasiswa : \_\_\_\_\_  
Semester : \_\_\_\_\_

TANGGAL	MEMO (CATATAN)	PARAF DOSEN/ BUKTI KONSULTASI